

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Tiga Negara ASEAN 2010-2021

Okki Dewi Malinda¹

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan

Keywords:

Economic growth,
total population,
policy interest rate,
inflation, panel
regression, ASEAN

Abstract: *This research aims to analyze the effect of total population, exchange rate, policy interest rates and inflations on economic growth. This study uses panel data from 2010-2021 in three ASEAN countries using the SUR. The dependent variable used is economic growth while the independent variables include total population, policy interest rate and inflation. The data used in this study is secondary data with panel regression research method, which is a combination of time series and cross-section data. The results showed that the total population variable variables do not have significant effect on economic growth in three ASEAN countries. Meanwhile, the policy interest rate variables do not have significant effect on economic growth in the three ASEAN countries. Inflation has a positive and signifikan effect economic growth in three ASEAN countries.*

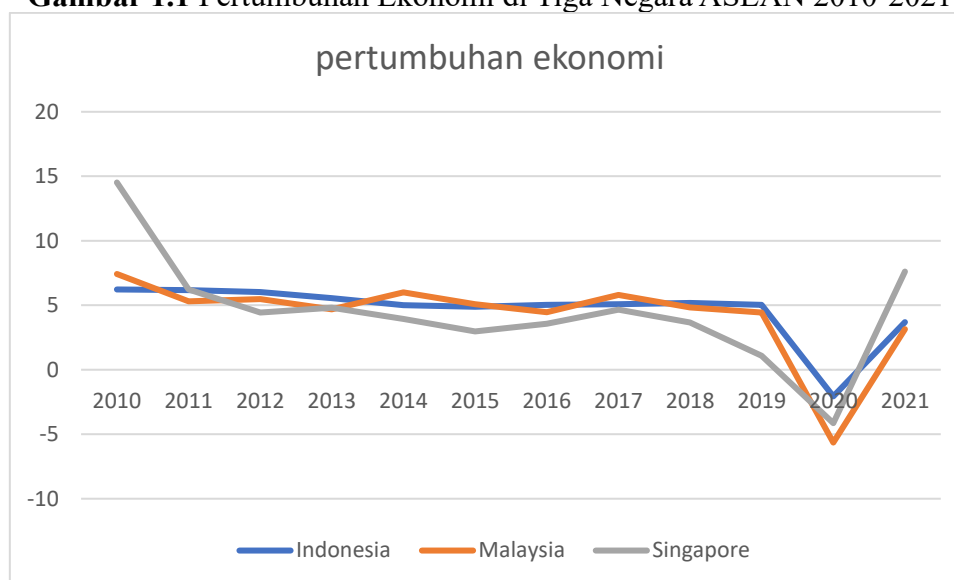
Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, suku bunga kebijakan, inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan data panel dari tahun 2010-2021 di tiga negara ASEAN menggunakan bentuk model SUR. Variable terikat yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi sedangkan variable bebas meliputi jumlah penduduk, suku bunga kebijakan, inflasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode penelitian *panel regression* yaitu kombinasi data *time series* dan *cross-section*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN. Variable suku bunga kebijakan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN dan inflasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN.

Pendahuluan

Hubungan ekonomi antar negara juga menjadi hal penting yang berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masing-masing negara tersebut, salah satunya yaitu adanya hubungan internasional anantara sesama anggota ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*). ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) adalah sebuah organisasi yang berada di kawasan Asia Tenggara yang telah didirikan sejak 8 Agustus 1967 di Bangkok. Organisasi ini dibentuk untuk mencapai tujuan dari kepentingan negara-negara anggota baik dari sisi ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya melainkan akan berfluktuasi, seperti yang dialami oleh beberapa negara yang terkena dampak krisis moneter pada tahun 1997-1998 krisis ekonomi dunia pada tahun 2008, dan adanya perang dagang antara Amerika Serikat-China 2018 dan Covid-19.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Tiga Negara ASEAN 2010-2021



Sumber: World Bank 2021, data di olah

Grafik di atas menunjukkan kondisi perekonomian di tiga Negara ASEAN. Dari gambar 1 tersebut dapat dilihat negara Indonesia, Malaysia, Singapore memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tertingginya di tahun 2010, Negara Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2010 sebesar 6,2% dan pertumbuhan terendahnya pada tahun 2020 sebesar -2,0 %, kemudian Negara Malaysia memiliki tingkat pertumbuhan tertinggi di tahun 2010 sebesar 7,4% dan pertumbuhan terendahnya pada tahun 2020 sebesar -5,6%. Negara Singapore memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2010 sebesar 14,1% dan pertumbuhan terendahnya pada tahun 2020 sebesar -4,1%. Secara keseluruhan tiga negara ASEAN tersebut yaitu: Indonesia, Malaysia, Singapore mengalami pertumbuhan ekonomi yang berfluktuatif setiap tahunnya selama periode 2010-2021.

Pertumbuhan ekonomi yang dimiliki setiap negara tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Penduduk (Sianipar, 2019). Pertumbuhan ekonomi juga menunjukan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu, karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output* (Patta,2017).

Oleh sebab itu setiap negara selalu berupaya meningkatkan pertumbuhannya agar dapat tetap mendukung kelancaran proses pembangunan ekonomi di negara tersebut (Khairunisa et al., 2022). Dalam menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi sendiri dapat dihitung dengan pendapatan nasional Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product (GDP)* (Firmansyah, 2021)

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product (GDP)* juga menjadi acuan dalam mengukur perkembangan perekonomian dimana dihitung dari PDB tahun tersebut yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Erdkhadifa, 2022). PDB juga mempunyai peran penting dalam menggambarkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, menurut (Afandi, 2014) Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan output total dalam jangka panjang tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih kecil atau lebih besar dari jumlah pertumbuhan penduduk yang diikuti oleh perubahan struktur perekonomian atau tidak.

Pertumbuhan ekonomi yang dimiliki setiap negara tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Penduduk (Sianipar, 2019) jumlah penduduk menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Safitri & Aliasuddin, 2016a) dikatakan juga dalam (Yunianto, 2021) pertumbuhan penduduk/ jumlah penduduk mampu mendorong pertumbuhan ekonomi bertambahnya penduduk akan memperluas pasar, dan perluasan pasar akan mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian.

Selain jumlah penduduk, suku bunga juga menjadi acuan dalam pertumbuhan ekonomi, menurut (AR Yazid, 2019) suku bunga merupakan pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman dalam bentuk persentase dari pinjaman yang di peroleh. Menurut (Parakkasi, 2016) suku bunga merupakan satu faktor yang sangat berpengaruh dalam perekonomian suatu negara Menurut (Meliniati et al., 2023) suku bunga juga merupakan salah satu variable dalam perekonomian, suku bunga juga secara langsung mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat dan memiliki dampak penting terhadap perekonomian.

Kemudian hal yang perlu di perhatikan oleh setiap negara yaitu tingkat inflasi. Menurut (Wiriani & Mukarramah, 2020) inflasi adalah kecenderungan dari kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus. Harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya. Pertumbuhan ekonomi yang berfluktuatif setiap tahun nya di 3 negara ASEAN menjadi salah satu hal yang perlu di perhatikan oleh setiap negaranya, menurut (Rofii & Ardyan, 2017) pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) secara paling sederhana dapat diartikan sebagai pertumbuhan output atau pertumbuhan pendapatan nasional agregat dalam kurun waktu tertentu misalkan satu tahun. Dikatakan juga perekonomian suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika balas jasa rill terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya.

Studi ini nanti akan mengidentifikasi pengaruh antara jumlah penduduk, suku bunga kebijakan, inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu cara analisis untuk membuktikan teori objektif dan korelasi antar variabel. Variabel tersebut kemudian akan diukur menggunakan instrumen agar data keseluruhannya dapat dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik (Creswell, 2013) Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menguji data statistik yang tepat yang kemudian perhitungan statistik tersebut akan dianalisis secara deskriptif. Tujuan

analisis deskriptif ialah untuk menjadikan data mentah yang telah diolah menjadi sebuah informasi yang lebih terangkum serta mudah untuk dimengerti. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penelitian ini bukan penelitian eksperimental dan tidak dimanipulasi maka teknik analisis yang dipilih ialah pendekatan yang berkaitan dengan data numerik dengan nominal besar sehingga dapat dihitung dengan menggunakan prosedur statistika. Untuk melihat pengaruh pertumbuhan ekonomi dengan indikator penghitung jumlah penduduk, suku bunga, inflasi di Indonesia, Malaysia, Singapore dari tahun 2010 hingga 2021.

Keseluruhan data dalam penelitian ini yakni berupa data panel di Tiga Negara ASEAN dalam kurun waktu 2010-2021, data panel disusun dalam berdasarkan kombinasi antara data *Cross Section* dan *time series*.

Penelitian ini dilakukan guna melakukan pengkajian pada hipotesis penelitian dimana untuk mengetahui pengaruh dari variable dependent jumlah penduduk (X1). Suku Bunga Kebijakan (X2), Inflasi (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

Penelitian ini turut menggunakan model reresi data panel diperjelas dalam fungsi berikut:

$$Y=f(X1,X2,X3)$$

Melalui fungsi pertama, maka dapat dipertemukan persamaan linier sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 TP + \beta_2 SBK_{it} + \beta_3 INF_{it} + \epsilon_i$$

Keterangan:

Y_{it} :Pertumbuhan ekonomi 3 Negara ASEAN

TP :Jumlah Penduduk 3 negara ASEAN

SBK_{it} : Suku Bunga Kebijakan

INF_{it} : Inflasi

B_0 :Konstanta

$B_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$:Koefisien Regresi

E_{it} : *error term*

HASIL

Analisis regresi merupakan pengujian untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen yaitu jumlah penduduk, suku bunga kebijakan, inflasi terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Analisis regresi pada pengujian ini menggunakan analisis regresi data panel atau kombinasi dari data *cross-setion* dan *time series*.

Table 1: hasil regresi data panel dengan pendekatan SUR

| Variable | Coef | Std.err | z | p> z |
|-----------------|-----------|----------|-------|-------|
| jumlah penduduk | -.5785038 | .6041187 | -0.96 | 0.338 |
| suku bunga k | .1365302 | .5598104 | -0.24 | 0.807 |
| inflasi | 1.104849 | .3975262 | 2.78 | 0.005 |
| _cons | 12.10317 | 9.512362 | 0.005 | 0.203 |

Sumber: hasil olah Stata, Data disusun Kembali

Dari hasil regresi data panel dinamis dengan pendekatan SUR didapatkan bahwa dari ketiga variable independent yaitu jumlah penduduk (X1), suku bunga kebijakan (X2) dan inflasi (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di tiga negara ASEAN Koefisien menyatakan bahwa seberapa besar variabel meningkat atau menurun akibat perubahan variabel independen. Koefisien positif atau searah menyatakan bahwa pengaruh akan meningkat dan jika koefisien negatif atau berbanding terbalik arah menyatakan bahwa perubahan akan menurun. Selain itu koefisien mengidentifikasi seberapa banyak variabel dependen yang prediksi naik ketika variabel independen meningkat satu per satu, menahan semua variabel independen lainnya.

Uji t

Uji T ditujukan untuk pengujian pengaruh secara parsial atau individu antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji ini yaitu dengan perbandingan antara nilai t-statistik (t-hitung) dan t-tabel dan juga bisa menggunakan nilai probabilitas. Nilai t-stat berguna untuk pengambilan keputusan apakah akan menerima atau gagal menerima hipotesis nol. Derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) dari pengamatan dapat dicari dengan menggunakan rumus $N-K-1$

Dimana:

N = Jumlah unit dalam sampel

K = Variable independent

Jadi, $df = 36 - 3 - 1 = 32$

Dalam penelitian ini menggunakan nilai kritis sebesar 0,05 (critical value 5% untuk two tails) dengan derajat kebebasan yaitu 32 maka akan didapat nilai t tabel sebesar +/- 1,69 inflasi memiliki hubungan signifikan terhadap Lapangan Kerja, namun jumlah penduduk, suku bunga kebijakan tidak memiliki hubungan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu variabel inflasi menghasilkan tingkat probabilitas 0,05 dan dapat dipertimbangkan untuk pengujian hipotesis.

PEMBAHASAN

Jumlah penduduk

H1: tidak terdapat hubungan antara jumlah penduduk dengan pertumbuhan ekonomi

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variable jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN dimana variable jumlah penduduk menunjukkan nilai koefisien -0.5785038 yang dapat dilihat pada table 1 sehingga dapat di artikan bahwa variable jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi tiga negara ASEAN.

Menurut penelitian (Putri & Nurwati, 2021) bahwa laju pertumbuhan penduduk menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat tidak mengalami perbaikan yang artinya mengalami penurunan kesejahteraan dan meningkatkan jumlah penduduk miskin. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andriani, 2021) jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Bertambahnya penduduk tidak disertai dengan keluasan lapangan pekerjaan maka akan menaikan tingkat pengangguran.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wahab, 2022) bahwa pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan

pandangan Lincoln, pertumbuhan penduduk yang tidak teratasi mengakibatkan banyak permasalahan dan menghalangi usaha, sebab pertumbuhan penduduk mengakibatkan total pekerja meskipun potensi wilayah untuk terciptanya peluang kerja baru masih sangat sedikit. Teori ini didukung oleh Sadono Sugirno yang berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk dari tiap waktunya dapat menghalangi pertumbuhan ekonomi.

Suku Bunga Kebijakan

H2: tidak terdapat hubungan antara suku bunga kebijakan dengan pertumbuhan ekonomi

Suku bunga kebijakan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN dengan nilai koefisien yang dapat dilihat pada table 1 sebesar 0,1365302 dan jika dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0.807 atau lebih besar dari alpha 5% ($\alpha=0,05$) yang berarti tidak memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi. menurut penelitian yang dilakukan oleh (Islamiyanto, 2021) bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan tidak semua kalangan Masyarakat menanggapi kenaikan suku bunga khususnya Masyarakat kalangan menengah kebawah. Ketika suku bunga mengalami kenaikan tidak semua Masyarakat kalangan menengah kebawah menyetor pendapatannya untuk ditabung di bank meainkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (R. Astuti, 2014) bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek.

Inflasi

H3: terdapat hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi

Table 1 menunjukkan hasil nilai koefisien variable inflasi sebesar 1.104849 dengan nilai probabilitas sebesar 0,005 atau kurang dari alpha 5% ($\alpha=0,05$) yang berarti variable inflasi dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN. Hal ini sesuai dengan hipotesis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Eliza, 2022) tentang pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi didapatkan hasil bahwa struktur ekonomi yang telah dilakukan dengan baik oleh pemerintah sehingga inflasi yang terjadi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015-2021. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, 2019) bahwasanya inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variable jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN
- 2) Variable suku bunga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN
- 3) Variable inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2014). *ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR (STUDI KASUS TAHUN 2001-2010)*.
- Andriani, N. (2021). *ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI WILAYAH PROVINSI JAMBI*.
- AR Yazid. (2019). *PENGARUH INFLASI, KURS, DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI*.
- Astuti, R. (2014). PERANAN SUKU BUNGA, HARGA ASET, DAN NILAI TUKAR DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. In *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* (Vol. 15, Issue 2).
- Creswell, J. (2013). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.
- Eliza, G. (2022). *PENGARUH PENGANGGURAN DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*.
- Erdkhadifa, R. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Dengan Pendekatan Spatial Regression*. 11(2), 122–140.
<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v11i2.729>
- Firmansyah, M. (2021). *ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PENENTUAN BASIS EKONOMI, ISU KETIMPANGAN DAN LINGKUNGAN DI JAWA BARAT PERIODE 2010-2019*.
- Khairunisa, N., Sabarina, & Munzir. (2022). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN. In *FINANCIAL & ACCOUNTING INDONESIAN RESEARCH* (Vol. 2, Issue 2).
- Meliniati, T., Nurjannah, & Syahputra, R. (2023). *Pengaruh Investasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia*.
- Islamiyanto, fendi. (2021). *ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, SUKU BUNGA DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1990-2019*.
- Parakkasi, I. (2016). *ANALISIS DAMPAK SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN SEKTOR RIIL DAN SEKTOR INVESTASI DALAM PERSPEKTIF SYARIAH DI KOTA MAKASSAR*.
- Putri, N. C., & Nurwati, N. (2021). *PENGARUH LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK BERDAMPAK PADA TINGGINYA ANGKA KEMISKINAN YANG MENYEBABKAN BANYAK EKSPLOITASI ANAK DI INDONESIA*.
- Rofii, A., & Ardyan, P. (2017). ANALISIS PENGARUH INFLASI, PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR. In *JEB 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis* (Vol. 2, Issue 1).
- Safitri, I., & Aliasuddin. (2016a). PENGARUH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. In *JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah* (Vol. 1, Issue 1).
- Sianipar, Y. (2019). *PENGARUH INFLASI, INVESTASI, NILAI TUKAR, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA*.
- Wahab, A. (2022). *PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, UPAH, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI SULAWESI SELATAN*.

Wiriani, E., & Mukarramah. (2020). *Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.

Yunianto, D. (2021). *Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi*. 23(4), 687–698. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>